

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab terakhir, penulis menarik kesimpulan dari penelitian optimalisasi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem kesiswaan di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo dalam meningkatkan prestasi akademik dilakukan sesuai prosedur dalam mencapai tujuan dengan klasifikasi berdasarkan karakteristik yaitu:
  - 1) penerimaan peserta didik baru yang disesuaikan menerima kuota sebanyak 484 siswa, dengan syarat-syarat pendaftaran siswa baru yang sudah ditentukan pihak sekolah dengan dibukanya 4 gelombang pendaftaran dengan ketentuan jadwal yang sudah ditentukan.
  - 2) orientasi peserta didik baru dilakukan ketika awal tahun ajaran baru dengan berbagai kegiatan seperti pengenalan lingkungan sekolah, seminar edukatif terkait kedisiplinan siswa dan semangat belajar, promosi kegiatan dan organisasi sekolah.
  - 3) pengelompokan siswa dilakukan ketika masa orientasi dengan tes psikotes, mata pelajaran dasar dan keagamaan untuk memudahkan pengelompokan siswa berdasarkan hasilnya. Dalam pengelompokan ini terdapat kelas intensif dan kelas reguler, dimana setiap angkatan terdapat 5 kelas intensif yang berisi 35 - 40 siswa dan 7 kelas reguler yang berisi 40 - 45 siswa.
  - 4) pembinaan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah, kegiatan pembinaan ini dilakukan melalui ekstrakurikuler dan kurikuler

lainnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan bidang mereka pilih atau arahan dari guru. tidak hanya itu, pembinaan juga berkaitan dengan kedisiplinan siswa, sopan santun, menerapkan nilai keislaman. 5) evaluasi hasil belajar terdapat sistem penilaian untuk menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi, dan observasi dilakukan oleh guru untuk menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran. Kemudian pembagian raport terkait pencapaian hasil belajar siswa.

2. Strategi kesiswaan di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo dilakukan sesuai ketentuan mengatur yaitu: 1) perencanaan program yang sesuai dengan visi misi sekolah untuk kegiatan penyusunan program yang dilakukan dengan koordinasi antar staf kemudian diajukan kepada ibu kepala sekolah. 2) Dalam pengorganisasian memberikan tugas kepada guru berbagai macam dan memilih siapa yang berhak menjalankan tugas tersebut. Guru berperan mengatasi tantangan dalam setiap individu dan memberikan dukungan untuk membangun kepercayaan siswa. 3) Pelaksanaan dilakukan dengan sangat baik dan menghasilkan prestasi. kegiatan pelaksanaan beragam salah satunya kegiatan kurikuler yaitu pembinaan OSN. Mereka akan di seleksi sampai dinyatakan lolos dan mengikuti pembinaan khusus di luar jam sekolah dengan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran. 4) Evaluasi program merupakan kegiatan tahap akhir dari kegiatan manajemen kesiswaan dalam mencapai tujuan kesiswaan, untuk meningkatkan prestasi siswa dan dapat diketahui dengan mudah pengaruh siswa dari program yang ada.

**B. Saran**

Dari kesimpulan penjelasan diatas, maka peneliti memberikan saran, diantaranya guru dan murid SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo diharapkan bekerja sama meningkatkan prestasi siswa dengan mengoptimalkan pembinaan kegiatan akademik siswa, memiliki forum kerjasama yang lebih luas agar kedepannya tercipta program-program yang lebih unggul untuk semakin menarik daya minat masyarakat.